FATWA SYAIKH IBNU UTSAIMIN

TENTANG

HUKUM MENJULUKI ORANG-ORANG MULTAZIM DENGAN SEBUTAN FUNDAMENTALIS ATAU TERORIS

P e r t a n y a a n :

Pada masa ini telah santer julukan bagi kaum muslimin yang komitmen terhadap agamanya (*multazim*) dengan beragam julukan negatif seperti kaum fundamentalis, teroris, orang-orang yang memiliki pemikiran yang picik, dan semisal itu. Bagaimana pendapat syaikh mengenai hal ini?

J a w a b a n :

Menurut pendapat saya, tidak aneh bila para pelaku keburukan menjuluki para pelaku kebaikan dengan berbagai julukan negatif yang mereka hembuskan. Allah ﷻ telah berfirman di dalam surat al-Muthaffifin:

إِنَّ ٱلَّذِينَ أَجْرَمُوا۟ كَانُوا۟ مِنَ ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ يَضْحَكُونَ ﴿٢٩﴾ وَإِذَا مَرُّوا۟ بِهِمْ يَتَغَامَزُونَ ﴿٣٠﴾ وَإِذَا ٱنقَلَبُوٓا۟ إِلَىٰٓ أَهْلِهِمُ ٱنقَلَبُوا۟ فَكِهِينَ ﴿٣١﴾ وَإِذَا رَأَوْهُمْ قَالُوٓا۟ إِنَّ هَٰٓؤُلَآءِ لَضَآلُّونَ ﴿٣٢﴾

"Sesungguhnya orang-orang yang berdosa, adalah mereka yang menertawakan orang-orang yang beriman dan apabila orang-orang yang beriman lalu di hadapan mereka, mereka saling mengedip-ngedipkan matanya, dan apabila orang-orang yang berdosa itu kembali kepada kaumnya, mereka kembali dengan gembira dan apabila mereka melihat orang-orang mukmin, mereka mengatakan: "Sesungguhnya mereka itu benar-benar orang-orang yang sesat". (QS. Al-Muthaffifin ayat 29-32)

Dan tidak ada yang terselubung bagi orang yang membaca al-Qur'an, julukan yang diberikan musuh-musuh para Rasul terhadap rasul-rasul mereka berupa julukan-julukan yang negatif. Allah berfirman:

كَذَٰلِكَ مَآ أَتَى ٱلَّذِينَ مِن قَبْلِهِم مِّن رَّسُولٍ إِلَّا قَالُوا۟ سَاحِرٌ أَوْ مَجْنُونٌ

"Demikianlah tidak seorang Rasulpun yang datang kepada orang-orang yang sebelum mereka, melainkan mereka mengatakan: "Dia adalah seorang tukang sihir atau seorang gila." (QS. Adz-Dzariyat ayat 52)

Semua orang-orang kafir yang para rasul diutus kepada mereka, menjuluki para rasul mereka tersebut dengan julukan tukang sihir dan orang gila. Nabi kita, Muhammad ﷺ, sendiri sebagaimana yang telah kita maklumi mengalami hal itu dari orang-orang kafir Quraisy dan selain mereka. Mereka mengatakan "tukang

Pustaka Lingkar Studi Islam ad-Difaa', Bandung.
E-mail: ibnu_mahmud1424@yahoo.com

sihir", "pendusta", "orang gila" dan "penyair". Semua ini dimaksudkan agar orang-orang lari dari beliau dan manhaj yang beliau bawa.

Oleh karena itu, tidaklah merupakan hal yang aneh lagi bila mereka-mereka yang jauh dari Islam tersebut memberikan julukan yang beragam ini kepada siapa saja yang berpegang teguh kepada Islam seperti berpikiran picik, ekstrim dan semisalnya.

Adapun terhadap mereka yang mengatakan, "mereka itu adalah kaum fundamentalis," sebenarnya tujuannya adalah untuk tidak melabelkan Islam kepada mereka karena Islam itu pada dasarnya dicintai oelh jiwa, sementara yang mereka maksud (tujuan asalnya) adalah terhadap kaum fundamentalis itu. Sekalipun demikian, kita tegaskan, jika orang yang berpegang teguh (*multazim*) itu adalah seorang fundamentalis, maka kamilah kaum fundamentalis itu!